

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data utama yang disebarkan peneliti.

3.1.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018). Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Silaen (2018:87) populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Maka jika di lihat dari pendapat ahli diatas populasi yang digunakan adalah karyawan yang telah bekerja pada CV. Medan Promotion.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Manager Produksi	1 Orang
2.	Personalia	2 Orang
3.	Admin	6 Orang
4.	Finance	3 Orang
5.	Produksi	33 Orang
6.	Sales Marketing	2 Orang
7.	Kebersihan	1 Orang
8.	Kurir	3 Orang
9.	Kepala Operator Mesin	4 Orang
10.	Social Media	1 Orang
11.	Design Graphics	5 Orang
Total		61 Orang

Sumber: CV. Medan Promotion

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel dsyang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yang diambil adalah seluruh karyawan CV. Medan Promotion yang jumlah populasi sebanyak 61 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Karakteristik Individu (X1)	Menurut Gibson dkk (2018:70), kepribadian ialah pola perilaku dan proses mental yang unik, yang mencirikan seseorang.	1. Kemampuan kapasitas seseorang individu 2. Nilai nilai seseorang didasarkan pada pekerjaan 3. Sikap adalah pernyataan evaluatif-baik 4. Minat sikap yang membuat orang senang	<i>Likert</i>
2.	Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Mardiana (2018:15) lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari.	1. Penerangan/cahaya ditempat kerja. 2. Temperatur/suhu udara ditempat kerja. 3. Kelembapan udara ditempat kerja. 4. Sirkulasi udara ditempat kerja. 5. Getaran mekanis ditempat kerja. 6. Bau tidak sedap ditempat kerja. 7. Tata warna ditempat kerja. 8. Dekorasi ditempat	<i>Likert</i>

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
			kerja. 9. Musik ditempat kerja. 10. Keamanan ditempat kerja	
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Simanjuntak (2018:103) Kinerja Individu adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.	1. Kualitas Pekerjaan. 2. Kejujuran Karyawan. 3. Inisiatif. 4. Kehadiran. 5. Sikap Dan Tanggung Jawab.	<i>Likert</i>

Sumber: Data di Olah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain, wawancara dan observasi.

a. Kuisioner

Metode kuisioner digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Medan Promotion, kuisioner dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada masing-masing jawabannya mempunyai skor yang berbeda.

Tabel 3.4
Skala *likert*

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Di olah

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen penelitian yang digunakan juga lima. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibukukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri.

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilahirkan dengan instrument tersebut. Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi *Product Moment* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid.

Tabel 3.5
Hasil Validitas Karakteristik Individu (X1)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2 (0,05)	Keterangan
1.	0,723	0,361	Valid
2.	0,669	0,361	Valid
3.	0,636	0,361	Valid
4.	0,863	0,361	Valid

5.	0,778	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Karaktersitik Pribadi (X1) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Validitas Lingkungan Kerja (X2)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2 (0,05)	Keterangan
1.	0,803	0,361	Valid
2.	0,812	0,361	Valid
3.	0,797	0,361	Valid
4.	0,773	0,361	Valid
5.	0,823	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Lingkungan Kerja (X2) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} Df= N-2 (0,05)	Keterangan
1.	0,695	0,361	Valid
2.	0,767	0,361	Valid
3.	0,925	0,361	Valid
4.	0,838	0,361	Valid
5.	0,934	0,361	Valid

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kinerja Karyawan (Y) rhitung lebih besar dari

rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Alpha Cronbach* dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
- Jika nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliable.

Tabel 3.8
Hasil Reabilitas Variabel

Item	Cronbac'h Alpha	Ketentuan	Keterangan
X1	0,784	0,600	Realiable
X2	0,856	0,600	Realiable
Y	0,886	0,600	Realiable

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 5 pernyataan kuesioner dari variabel Karaktersitik Individu (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) didapatkan hasil Cronbach's Alpha secara keseluruha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 5 pernyataan kuesioner semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2018:216). dan di dalam penelitian deskriptif digunakan frekuensi sebagai berikut:

a. Rata-rata hitung (*Mean*)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpang baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang telah ditentukan sebelum uji t dan uji f maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang

digunakan yaitu normalitas, multikoleniaritas, dan heteroskedastitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang di miliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2019:193) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymotic Significance*) yaitu:

1. Jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika probabilitas $<0,05$ maka disitribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinesritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara independen. Jika terbukti ada multikolinearitas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Menurut Singgih Santoso (2015:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{VIF} = \frac{1}{\text{toleransi}} \text{ atau } \mathbf{Tolerance} = \frac{1}{\mathbf{VIF}}$$

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Metode uji multikolinearitas melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF). Sebagai dasar pengambilan keputusan, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Gujarati (2018:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-*rank Spearman* yaitu dengan cara mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*).

Dalam menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018:175) regresi liner berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau bahkan lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

X_1 = Karakteristik Individu

X_2 = Lingkungan Kerja

e = Standar error = 10%

3.7.4 Uji Hipotetis

A. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Menurut (Tambunan, 2018) Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi berganda secara parsial. Uji t juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Signifikan tidaknya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dilakukan dengan melihat probabilitas (nilai sig).

1. Tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
2. Derajat kebebasan
3. Dilihat dari hasil t_{tabel}

Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan (α)= 5% atau 0,05, kriteria pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

B. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2019) uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel *independen* secara bersama-sama (*simultan*) dapat berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Dasar pengambilan keputusan Pengujian dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (tidak berpengaruh).

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi yang besarnya dinyatakan dalam bentuk presentase. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen secara simultan digunakan koefisien determinasi menurut V. Wiratmaja Sujarweni (2018:188) rumus determinasi sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Kd yang kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu penerapan akutansi pertanggung jawaban dan pengendalian biaya terhadap variabel dependen yaitu produktivitas karyawan dinyatakan dalam presentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *Statistic Program for Social Science (SPSS)*